

## **Studi Impelementasi Manajemen Pemberitaan Harian Bhirawa Surabaya**

**Merlinda Dwi Kristiana\***

Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Slamet  
Riyadi

\*dwikristianam@gmail.com

### **Abstrak**

Berita berasal dari realitas sosial yang terjadi dan menjadi suatu kebutuhan informasi yang tidak lepas dari kehidupan manusia, apalagi pada zaman sekarang membuat kebutuhan akan informasi sebagai faktor utama dalam mengetahui segala sesuatu yang sedang terjadi, terutama yang berhubungan dengan sesuatu yang dekat dengannya. pembuatan berita berisikan gagasan 5W + 1 H (*What, Where, When, Who, Why, How*). Sama seperti halnya dengan Harian Bhirawa Surabaya merupakan kantor berita yang bergerak di bidang birokrasi. Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah yakni "Studi Implementasi Manajemen Pemberitaan di Harian Bhirawa Surabaya". Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui strategi seluruh wartawan dalam melakukan pembuatan berita dari proses peliputan berita hingga publikasi berita di Harian Bhirawa Surabaya. Penulis melakukan observasi secara langsung di Harian Bhirawa Surabaya, serta mendokumentasikan hal - hal penting di Lembaga tersebut. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa para wartawan memiliki strategi manajemen dalam mempertahankan eksistensinya, seperti

melakukan peliputan berita selarsa dengan bidang birokrat. Serta melakukan perencanaan, evaluasi, serta pelaksanaan kepada para wartawan.

**Kata kunci:** Berita, Wartawan, Harian Bhirawa Surabaya, Birokrasi .

## PENDAHULUAN

Berita berasal dari realitas sosial yang terjadi dan menjadi suatu kebutuhan informasi yang tidak lepas dar kehidupan manusia, apalagi pada zaman sekarang membuat kebutuhan akan informasi sebagai faktor utama dalam mengetahui segala sesuatu yang sedang terjadi, terutama yang berhubungan dengan sesuatu yang dekat dengannya.

Program Magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan program magang yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk melaksanakan program ini, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, menyelenggarakan program

magang MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa menimba ilmu dan pengalaman berharga. Program magang MBKM di Harian Bhirawa ini merupakan tempat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan menerapkan apa yang diperoleh selama proses perkuliahan.

Pelaksanaan Magang juga merupakan bekal pengalaman untuk memasuki dunia kerja nantinya. Magang ini sendiri juga salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh dan juga syarat kelulusan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu

Politik. Mata kuliah magang pada umumnya dilaksanakan selama 40 hari atau lebih tapi melalui Program Magang dari MBKM Universitas Slamet Riyadi yang dikonversi ke 22 sks dalam masa pembelajaran satu semester.

Harian Bhirawa sendiri merupakan kantor berita yang bergerak dibidang pemberitaan birokrasi yang beralamatkan Jl. Indragiri Surabaya. Dalam menayangkan informasi Harian Bhirawa menggunakan surat kabar dan media online sebagai penyaluran berita. Harian Bhirawa menyajikan berbagai berita, seperti pendidikan, politik legislator, pejabat pemerintah dan pekerjaan umum.

Alasan saya memilih program magang MBKM di Harian Bhirawa adalah untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja nyata di luar zona nyaman. Saya ingin mendapatkan pengalaman di dunia kerja

yang baru, untuk mendapatkan pengalaman unik dari supervisor seperti senior yang mumpuni. sikap dalam menanamkan hard skill dan soft skill. Pembuatan berita di Harian Bhirawa menggunakan metode yang berbeda dengan media lain karena yang saya lihat, Harian Bhirawa memiliki kebijakan tersendiri dalam produksi berita karena jenis beritanya.

Oleh karena itu semua teori-teori yang dipelajari dari berbagai mata kuliah dibangku kuliah dapat secara langsung dipraktekkan di Harian Bhirawa Surabaya yang berhubungan dengan materi Jurnalistik. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa teori yang dipelajari sama dengan yang ditemui didalam prakteknya sehingga teori tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

Sebagaimana diketahui bahwa teori merupakan suatu ilmu pengetahuan dasar bagi perwujudan praktek. Mengingat sulitnya untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas maka banyak perguruan tinggi berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan cara meningkatkan mutu pendidikan dan menyediakan sarana-sarana pendukung agar dihasilkan lulusan yang handal.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Proses Pembuatan dan Penulisan**

#### **Berita di Harian Bhirawa Surabaya**

##### **1. Membuat Berita**

Pemberian materi pemuatan berita oleh pembimbing kepada mahasiswa magang diawali dengan memberikan beberapa gagasan mengenai pembuatan berita dengan benar. Gagasan yang diberikan mengandung unsur 5W + 1 H (What, Where, When, Who, Why, How). Selain

unsur yang ada dalam berita yang harus diketahui oleh mahasiswa, Mahasiswa diberikan pengetahuan tentang jenis – jenis berita. Mahasiswa diberikan penjelasan mengenai beberapa jenis berita yang terdiri dari straight news atau berita langsung, opinion news, berita interpretasi, depth news atau berita mendalam, berita investigasi, kemudian media yang akan digunakan dalam mempublis berita tersebut.

Dikarenakan dalam menulis sebuah berita sama seperti upaya untuk bercerita, menerangkan, atau menyampaikan sebuah informasi yang tersusun ke dalam bentuk tertulis. Namun tidak semua peristiwa layak dijadikan sebagai berita, untuk itu maka dalam praktik pembuatan berita diberikan

penjelasan mengenai cara penulisan berita yakni sebagai berikut:

a. Peliputan Berita

Proses peliputan berita dilakukan oleh masing-masing wartawan yang sudah ditugaskan pada tahapan pengorganisasian tadi, dimana setiap wartawan bertanggung jawab atas posko liputannya masing-masing. Wartawan dibebaskan memilih metode apa yang digunakan dalam proses liputan berita.

b. Penulisan Berita

penulisan berita di poskonya masing-masing, selanjutnya masuk ketahap penulisan berita. Pada tahapan ini wartawan akan mengembangkan potensinya dalam meramu berita yang baik sesuai kaedah penulisan jurnalistik guna menarik minat baca audiens. oleh karena itulah keredaksian selalu mengingatkan kepada wartawannya untuk menyajikan penulisan berita yang menarik dan

membuat pembaca penasaran untuk membuka berita tersebut. Wartawan yang ada di Harian Bhirawa sudah dibekali dengan pelatihan yang baik dan sudah profesional dalam hal penulisan berita, dilihat dari latar belakang wartawan itu sendiri yang rata-rata lulusan sarjana.

c. Publikasi Berita

Berita yang sudah ditulis oleh masing-masing wartawan menggunakan smartphone mereka, dikirim melalui e-mail kepada redaktur. Dalam proses ini terlihat peran dari new media yang mana pengiriman berita melalui internet. Media baru adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaanya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Pengiriman

list berita ini harus disertai dengan foto dokumentasi kejadian sesuai berita apa yang ditulis. Redaktur akan memeriksa ulang hasil tulisan wartawan yang sudah dikirimkan tadi, guna menekan angka kesalahan penulisan berita yang akan dipublikasikan. Setelah dinilai berita layak untuk dipublikasikan redaktur akan mengunggah berita kedalam porta berita Harian Bhirawa Online.

## 2. Pengawasan Publikasi Berita Harian Bhirawa Surabaya

Pengawasan merupakan penerapan fungsi manajemen terakhir sesuai dengan teori yang dikemukakan Terry, tahapan ini menitik beratkan kepada pengendalian yang dilakukan terhadap hasil/produk, dalam hal ini pemberitaan tentunya. Keberadaan pengawasan ini memegang peranan yang sangat berpengaruh dalam sebuah kajian manajemen, karena melalui pengawansan inilah sebuah organisasi/perusahaan akan

mendapatkan evaluasi mengenai setiap tindakan dan kebijakan yang diambil pada tahapan sebelumnya.

Hasil positif pengawasan melalui evaluasi ini akan memberikan penilaian terhadap setiap perencanaan, pengorganisasian, hingga pergerakan yang telah dilakukan. Dalam kajian media massa dan manajemen yang dilakukan redaksional, evaluasi dapat dimulai dari tahap paling awal, yaitu perencanaan. Penyusunan perencanaan yang baik dalam sebuah media (porta berita online) adalah perencanaan yang senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan masukan (kritik dan saran) yang diperoleh dari pembaca, kemudian hasil ini akan digabungkan dengan evaluasi yang lainnya yang meliputi penampilan

porta berita online itu sendiri, baik dari segi isi maupun desain.

Adapun untuk memberikan saran bagi pembaca, beberapa penyesuaianpun yang terjadi, misalnya masukan dan tanggapan lebih sering dilakukan secara online yakni lewat fasilitas komentar pada laman Harian Bhirawa Online, misalnya tanggapan atas berita yang dimuat langsung ataupun melalui online survey atau kuis. Jadi, setiap aktivitas yang dilakukan pembaca dalam hubungannya dengan media online dilakukan secara online juga.

## KESIMPULAN

Sebagai penutup dari laporan magang ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa banyak pengalaman yang penulis dapatkan selama magang di kantor Harian Bhirawa Surabaya pada dasarnya tentang cara penyusunan berita dan melakukan proses peliputan turun secara langsung dilapangan, dan diajarkan Teknik publikasi

berita dengan baik dan benar. Sehingga mahasiswa Magang MBKM mendapatkan pengalaman dan dapat belajar hal - hal baru yang belum pernah didapatkan di perkuliahan yang kelak berguna bagi kelangsungan di dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dedi Irawan, dkk (2003). Manajemen Penerbitan Pers Surat Kabar Kampus Bahana Mahasiswa Universitas Riau Pekanbaru dari <http://repository.uin-suska.ac.id/2665/8/EM.pdf>
- Intan Silvia Dewi, Askurifai.(2019). Manajemen Pemberitaan Surat Kabar Lokal Kabupaten Ciajur Di Era Digital. Mahasiswa Ilmu Jurnalistik diakses pada <http://103.78.195.33/handle/123456789/23308>

Andi Eko Mandala, Putra. (2017).  
Strategi Pemberitaan Rubrik Metro Harian  
Radar Selatan Dalam Menjaga Eksistensi  
Sebagai Media Lokal Kabupaten  
Bulukumba diakses pada  
[http://digilib.uinsby.ac.id/36630/2/AIN  
UL%20MAGHFIROH\\_B76216044.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/36630/2/AINUL%20MAGHFIROH_B76216044.pdf)

Soekartono. ( 2011).Prinsip – Prinsip  
Manajemen dalam Media Massa. Widodo,  
Yohanes. Yogyakarta: Univeritas Atma Jaya  
diakses pada  
[https://ayomenulisfisip.files.wordpress.co  
m/2011/02/modul-manajemen-media-  
cetak-2012.pdf](https://ayomenulisfisip.files.wordpress.com/2011/02/modul-manajemen-media-cetak-2012.pdf)